

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.'N'
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN HUSNIYATI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**



ATHIRAH BATRISYIAH

PO7124122086

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA TAHUN 2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.'N'
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN HUSNIYATI
KOTA PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan



**ATHIRAH BATRISYIAH
PO7124122086**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pendekatan holistik yang meliputi semua tahap kehidupan wanita dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Asuhan ini bertujuan memahami kondisi ibu dan perkembangan bayi, sekaligus melatih kemampuan dalam melakukan pengkajian, membuat diagnosis yang akurat, mengantisipasi masalah, menentukan tindakan tepat, serta merencanakan dan melaksanakan intervensi sesuai kebutuhan. Evaluasi tindakan yang dilakukan juga menjadi bagian penting dalam proses ini (Dinas Kesehatan Provinsi Palembang, 2023).

Selama kehamilan, pasien harus mendapatkan perawatan antenatal setidaknya enam kali, dengan dua di antaranya dilakukan oleh dokter. Satu kali di trimester I (0 - 12 minggu), 1 kali di trimester II (12 - 24 minggu), dan 3 kali di trimester III (24 - 28 minggu menjelang persalinan. Tujuan dari jadwal ini adalah untuk melindungi ibu dan janin selain mendeteksi faktor risiko, membantu mencegah, dan menangani komplikasi kehamilan dengan benar (Permenkes No 3, 2023).

Pemeriksaan ANC Pelayanan prenatal adalah sebuah layanan kesehatan yang bertujuan untuk mengawasi pertumbuhan serta perkembangan janin di dalam rahim untuk menghindari penyakit dan kematian. Selain itu, aspek pekerjaan ibu juga berperan. Pekerjaan seringkali dinilai berdasarkan kemungkinan terpapar risiko tertentu,

dengan tingkat atau besar paparan serta risiko yang sangat bervariasi bergantung pada jenis pekerjaan, kondisi lingkungan kerja, serta karakteristik ekonomi dan sosial (Lengkong dkk., 2020).

Kehamilan dimulai saat sel telur bertemu dengan sperma di tuba falopi, kemudian terjadi pembuahan (konsepsi) yang diikuti dengan penempelan (nidasi) dan implantasi embrio pada lapisan endometrium dinding uterus. Proses implantasi biasanya terjadi di hari ke-6 – ke-7 usai konsepsi (Kasmiati, et al. , 2023).

Kehamilan adalah proses fisiologis alami yang dialami setiap wanita (Susanto & Fitriana, 2019). Wanita dengan siklus menstruasi teratur dan pasangan dengan kesehatan reproduksi baik memiliki peluang untuk hamil. Masa kehamilan dimulai sejak konsepsi hingga persalinan, umumnya berlangsung sekitar 40 minggu (280 hari) sejak hari pertama haid terakhir (Oktaviani, 2017).

Kematian ibu merupakan semua kematian saat kehamilan, persalinan, atau nifas akibat komplikasi kehamilan, bukan karena kecelakaan. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak ibu yang meninggal per 100.000 bayi yang lahir hidup (Kementerian Kesehatan, 2024). Berdasarkan data WHO (2021), pada 2020 tercatat 295.000 kematian ibu di seluruh dunia, dengan penyebab utama meliputi hipertensi kehamilan, perdarahan berat, infeksi, komplikasi pascapersalinan, dan aborsi yang tidak aman.

Pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting bagi masyarakat, terutama ibu hamil, untuk menurunkan risiko kematian ibu. Tanda-tanda yang perlu diwaspadai meliputi perdarahan pervaginam,

muntah berlebihan (hiperemesis gravidarum), pecah ketuban dini, nyeri kepala berat, pandangan kabur, pembengkakan di wajah dan tangan, rasa sakit di perut, serta aktivitas janin menurun. Dengan mengetahui hal tersebut sejak dini, penanganan dapat dilakukan lebih cepat. Oleh karena itu, deteksi dini terhadap tanda bahaya sangat penting agar dapat segera mendapatkan perawatan yang diperlukan (Nabila Hafifah et al. , 2022).

Pasca masa persalinan, ibu memasuki masa nifas, dan pelayanan kesehatan bagi ibu yang dalam masa nifas perlu dilakukan setidaknya 4 kali bersamaan untuk ibu dan bayi baru lahir, yakni pada 6 jam s.d 2 hari, 3 s.d 7 hari, 8 s.d 28 hari, dan 29 s.d 42 hari usai persalinan. Berdasarkan cakupan kunjungan KF yang lengkap di Indonesia pada tahun 2021, telah tercatat sebesar 90,7% (Kementerian Kesehatan, 2022).

Program pemerintah memantau kondisi ibu pascapersalinan melalui kunjungan nifas minimal 4 kali menurut jadwal. Pelayanan mencakup pengecekan tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, napas), evaluasi fundus uteri dan lokhea, pemeriksaan payudara, pemberian edukasi dan informasi kesehatan (KIE) terkait ibu pascapersalinan, bayi baru lahir, ASI eksklusif, serta konseling KB pascapersalinan (Kemenkes RI, 2023).

Pelayanan kesehatan standar kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL) mencakup penimbangan berat badan. Upaya ini bertujuan mengurangi risiko kematian neonatal pada 6–48 jam pertama setelah lahir melalui kunjungan Neonatal Pertama (KN1). Layanan pada kunjungan ini meliputi konseling, perawatan BBL, pemberian ASI eksklusif, injeksi vitamin K1, dan imunisasi Hepatitis B0 (HB0) (Kemenkes RI, 2023).

Neonatus merupakan bayi yang baru lahir hingga usia 28 hari, periode di mana adanya perubahan pada perkembangan intrauterin dan hampir seluruh sistem organ. Bayi usia kurang dari sebulan sangat rentan terhadap masalah kesehatan, sehingga perawatan yang tepat penting untuk mencegah risiko serius (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Keluarga Berencana, yang biasa disingkat KB, adalah langkah mengontrol kelahiran anak, menentukan jarak serta usia terbaik untuk melahirkan, dan mengelola kehamilan dari promosi, perlindungan, dan dukungan yang selaras dengan hak reproduksi guna mencapai keluarga yang bermutu. KB menjadi metode dalam mempercepat penurunan angka kematian ibu. (Dinas kesehatan Provinsi Sumatra Selatan, 2023).

Berdasarkan data kunjungan antenatal di Tempat Praktik Mandiri Bidan Husniyati Tahun 2024 didapatkan bahwa kunjungan ibu hamil selama satu tahun, kunjungan K1 yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 450 orang dan kunjungan K4 yaitu sebanyak 470 orang. Untuk cakupan KF tahun 2024 di TPMB Husniyati ada sebanyak 300 ibu, dan untuk Kunjungan Neonatal (KN) sebanyak 200 neonatal, dan kunjungan KB sebanyak 1.100 ibu (Rekam medis di TPMB Husniyati, 2024)

Pada laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan pendekatan *Continuity of Care*, yakni pemberian perawatan berkelanjutan, yang dianalisis oleh tenaga medis dan dilakukan secara menyeluruh selama kehamilan. Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Husniyati Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan komprehensif kepada Ny. "N" di Tempat Praktik Mandiri Bidan Husniyati Palembang tahun 2025?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif bagi Ny.”N” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Husniyati Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa dapat mengkaji data subjektif secara komprehensif pada Ny.”N” di TPMB Husniyati Palembang Tahun 2025.
- b. Mahasiswa dapat mengkaji data objektif pada Ny.”N” di TPMB Husniyati Palembang Tahun 2025.
- c. Mahasiswa dapat melaksanakan analisis data pada Ny.”N” di TPMB Husniyati Palembang Tahun 2025.
- d. Mahasiswa dapat melaksanakan penatalaksanaan pada Ny.”N” di TPMB Husniyati Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menjadi sarana yang dapat memberikan asuhan kebidanan sekaligus menerapkann ilmu dan keterampilan dari perkuliahan serta menambah pengalaman kerja untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Bagi Lahan Praktik

Berfungsi menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas pelayanan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dengan memastikan pemberian asuhan kebidanan komprehensif. Hal ini mencakup manajemen pelayanan ibu hamil, persalinan, nifas, dan keluarga berencana, serta penerapan standar pelayanan bidan pada masa neonatal.

3. Bagi Institusi

Bahan bacaan dan pengembangan ilmu ini ditujukan untuk menerapkan teori dan praktik dalam kasus asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara menyeluruh, sekaligus menilai penguasaan mahasiswa. Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu memperluas wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa maupun pengajar.

4. Bagi Ibu Hamil

Laporan tugas ini bertujuan dalam menambah pemahaman ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, dan masa antar kehamilan melalui penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif. Diharapkan ibu dapat memahami perawatan kehamilan, mengenali tanda persalinan, serta mempersiapkan diri dengan lebih baik, agar terjaganya kesehatan ibu dan bayi dan ibu lebih percaya diri menghadapi persalinan.